

ABSTRAK

CIKA RINDIANI AZZAHRA. Gambaran Penggunaan Sosial Media Terkait Informasi Gizi Terutama Anemia Pada Remaja Putri Perumahan Mutiara Kualu V. Dibimbing oleh Prof, Dr. Aslis Wirda Hayati, SP, M.Si

Anemia merupakan salah satu masalah gizi yang masih banyak dialami oleh remaja putri dan dapat berdampak terhadap kesehatan, pertumbuhan, serta kesehatan reproduksi. Media sosial menjadi salah satu sarana yang banyak digunakan remaja untuk memperoleh berbagai informasi, termasuk informasi mengenai gizi dan anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan sosial media terkait informasi gizi terutama anemia pada remaja putri Perumahan Mutiara Kualu V, Desa Tambang, Kecamatan Tarai Bangun. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang diperoleh menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan media sosial lebih dari 4 jam per hari sebanyak 12 responden (40,0%), platform media sosial yang paling sering digunakan adalah TikTok sebanyak 11 responden (36,7%), dan sebagian besar responden tidak pernah mencari informasi mengenai anemia melalui media sosial sebanyak 26 responden (86,7%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial di kalangan remaja putri tergolong tinggi, namun pemanfaatannya untuk memperoleh informasi gizi terutama mengenai anemia masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan penyebaran informasi gizi melalui media sosial dengan memanfaatkan platform yang paling banyak digunakan oleh remaja sehingga informasi mengenai anemia dapat diterima secara lebih luas.

Kata kunci: media sosial, informasi gizi, anemia, remaja putri.

ABSTRACT

CIKA RINDIANI AZZAHRA. Gambaran Penggunaan Sosial Media Terkait Informasi Gizi Terutama Anemia Pada Remaja Putri Perumahan Mutiara Kualu V. Dibimbing oleh Prof, Dr. Aslis Wirda Hayati, SP, M.Si

Anemia is one of the nutritional problems commonly experienced by adolescent girls and may have adverse effects on health, growth, and reproductive health. Social media has become one of the platforms most frequently used by adolescents to obtain various types of information, including nutrition and anemia-related information. This study aimed to describe the use of social media related to nutritional information, particularly anemia, among adolescent girls in Mutiara Kualu V Housing Area, Village Tambang, Subdistrict Tarai Bangun. This study employed a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 30 respondents selected using the total sampling technique. The results showed that most respondents used social media for more than four hours per day (12 respondents; 40.0%), while TikTok was the most frequently used platform (11 respondents; 36.7%). In addition, most respondents had never searched for information about anemia through social media (26 respondents; 86.7%). The findings indicate that although social media use among adolescent girls is relatively high, its utilization to obtain nutritional information, particularly about anemia, remains low. Therefore, greater efforts are needed to optimize the dissemination of nutrition information through social media by utilizing the platforms most frequently used by adolescents so that information related to anemia can be accessed more widely.

Keywords: social media, nutritional information, anemia, adolescent girls.